

**PENGARUH TINGKAT KREATIVITAS TULIS SISWA TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PUISI DAN CERPEN SISWA KELAS X SMK
NEGERI SUGIHWARAS BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

Dian Aristi

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNISMA)

Email: dianaristti@gmail.com dan 21701071033@unisma.ac.id

Abstrak: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Expost Facto*. Populasi pada penelitian yaitu siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras. Sampel nya adalah siswa kelas X yang berjumlah 30 siswa dengan menggunakan data berbentuk angka dan teknik yang digunakan berupa analisis statistik linear berganda. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas kreativitas tulis dan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis puisi dan cerpen. Peneliti menerapkan empat tanda untuk dapat menunjang kreativitas. Data yang diperoleh dari kuesioner dan juga tes menulis puisi dan cerpen. Hasilnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik dengan hasil yang didapatkan (1) tingkat kreativitas tulis siswa dapat dihitung dengan tanda kreativitas pribadi ($\sum \text{skor}=582$), Pendorong ($\sum \text{skor}=525$), Proses ($\sum \text{skor}=706$), Produk ($\sum \text{skor}=308$). 2) kemampuan menulis puisi siswa kelas X mendapatkan rata-rata 82,5 dengan nilai tertinggi adalah 95 dan terendah 60 dan dapat dinyatakan sangat baik, (3) kemampuan menulis cerpen siswa kelas X dengan rata-rata 77,7 dengan nilai tertinggi 97 dan terendah 60 dan dinyatakan sangat baik, (4) pengaruh tingkat kreativitas tulis siswa terhadap kemampuan menulis puisi dan cerpen siswa kelas X memperoleh analisis nilai F 0,691 dengan tingkat signifikan $0,510 > 0,05$. Dengan puisi X_1 (0,018) sig 0,947 dan cerpen X_2 (0,161) sig 0,406 dengan R square (0,049). Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kreativitas tulis siswa secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi dan cerpen siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras.

Kata Kunci: pengaruh, tingkat kreativitas, kemampuan menulis puisi dan cerpen

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa. Dalam sebuah menulis terjadi pemindahan proses berpikir berupa gagasan, ide atau perasaan menjadi bentuk kata-kata atau bentuk sebuah kalimat, menjadi bentuk tulisan. Menulis sebagaimana berbicara. Merupakan keterampilan yang produktif, dan ekspresif. Perbedaannya menulis merupakan komunikasi tidak bertatap muka Tidak langsung, sedangkan berbicara merupakan, komunikasi tatap muka langsung. Penelitian ini menilai tentang kreativitas tulis dalam penulisan puisi dan cerpen. Keterampilan menulis cerpen dan puisi merupakan kesanggupan memunculkan ide dan juga hasil pendapat dari seseorang dengan menggunakan bahasa tulis linier (Dinas Pendidikan Nasional, 2008:8).

Terampil menulis adalah keterampilan yang harus dikembangkan secara dini, supaya anak mulai terbiasa dan juga gemar menulis sejak dini dengan sebuah cara-cara yang sistematis dan metodis. Tanpa hal tersebut anak menjadi sulit dalam mengembangkan kreatif menulis. Padahal kemampuan menulis tersebut sangat penting bagi setiap anak. Sebagai seorang pendidik juga harus memberikan stimulus yang kreatif terhadap anak supaya menjadi gemar dalam menulis, agar dengan niat akan memunculkan tujuan menulis didalam diri anak tersebut. Kalau tujuan menulis tersebut sudah ada maka dengan sendirinya berusaha memikirkan gagasan atau ide-ide yang hendak dituangkan dalam bentuk tulisan.

Syayuti (1985:12) beliau menyampaikan bahwa puisi adalah wujud dari sebuah kreatif manusia yang terdapat beberapa kata dan juga mempunyai beberapa makna. Tarigan (1984:331) puisi adalah ungkapan secara langsung dari perasaan yang penuh energi dan terpusat pada emosi yang berpadu dalam sebuah kedamaian. Yunus (2015:59) puisi memiliki unsur pembangunnya, ada unsur batin dan juga ada unsur fisik. Unsur batin puisi yaitu nada, rasa, amanat, tema, dan nada. Unsur fisik puisi yaitu rima, ritme, diksi, imaji, figuratif, dan kata konkret. Unsur fisik dan unsur batin tersebut dapat menjadi sebuah acuan dalam proses cipta puisi.

Dalam kegiatan pembelajaran sebuah karya sastra adalah kreativitas dalam menulis karya puisi. Bisa dikatakan bahwa karya puisi merupakan sebuah kegiatan atau sebuah bentuk dari karya sastra dan dapat mengungkapkan sebuah keadaan dari seorang penulis, tentunya juga menggunakan struktur-struktur yang ada dan tak lupa menggunakan kata-kata yang dimiliki serta konsentrasi yang penuh. (Waluyo, 1991-25) dalam kegiatan ini anak diharapkan untuk menulis sebuah karya sastra puisi sesuai dengan keadaan, kondisi bahkan apapun yang dirasakan dengan menggunakan bahasa kiasan. Kegiatan menulis karya sastra puisi merupakan sebuah kegiatan yang terdapat didalam dunia pendidikan. Kreativitas di dalam proses pembelajaran menulis puisi penting untuk dilihat. Kreativitas di dalam menulis puisi terlihat di dalam tulisannya. Hal yang penting pada saat menulis puisi adalah ketikan penyair bisa menemukan dan melampaui bidang keindahan (Ariety, 1976:188). Tidak hanya estetika atau keindahan saja, namun juga bagaimana kata-kata yang dituliskan dapat tersampaikan kepada pembaca. Menulis puisi dengan memanfaatkan bakat yang dimiliki nya, di harapkan dapat menciptakan suatu keunikan dan penyampaian makna yang tepat. Ada hal yang penting yang perlu kita semua lihat, yaitu proses menulis puisi siswa yang dimaksudkan adalah proses dimana seorang siswa dapat menulis puisi secara kreatif. Biasanya disebut dengan puisi yang baik itu puisi yang mempunyai unsur kreatif dan keindahan.

Menulis merupakan sebuah bentuk komunikasi dua arah yang efektif untuk mengkomunikasikan sebuah ide ataupun gagasan meskipun tidak bertatapan secara langsung. Menulis merupakan sebuah aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh semua orang ataupun siswa selain menyimak, berbicara dan juga membaca. Menurut Henry Guntur Tarigan (2008:3) keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang produktif dan juga ekspresif yang

digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam menulis, seorang penulis harus mempunyai keterampilan memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata serta tanda baca sehingga tujuan dalam penulisan tersebut dapat tersampaikan oleh pembaca.

Wahyuni (2012:36) menulis merupakan sebuah aktivitas pengepresian ide, gagasan, pikiran, ataupun sebuah perasaan ke dalam lambing-lambang kebahasaan itu sendiri. Dalam kegiatan menulis melibatkan berbagai aspek kebahasaan yang meliputi: penggunaan tanda baca dan tanda ejaan, penggunaan diksi, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan dan juga pengembangan model karangan. Wahyuni (2012:41) menulis merupakan sebuah kegiatan yang dapat mengungkapkan kepada orang lain secara tertulis. Secara umum ada dua tugas menulis yang harus dilakukan yaitu: (1) menulis merupakan suatu hasil dari teks sastra, dan (2) menulis sebuah kreatif. Untuk mengetahui kemampuan menulis seseorang diperlukan adanya asesmen dengan menggunakan alat ukur tes tulis. Dalam sebuah kegiatan tes menulis, unsur kebahasaan merupakan aspek yang penting yang perlu dicermati, disamping isi pesan yang diungkapkan yang merupakan sebuah inti dari hakikat sebagai bentuk dari penggunaan bahasa yang aktif-produktif. Wahyuni (2012:36)

Menurut Wicaksono (2018:51) pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur material, fasilitas, perlengkapan dan prosedural yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Arif (2014) kemampuan berfikir kreatif peserta didik merupakan sebuah kemampuan peserta didik dalam mengembangkan berbagai informasi yang diperoleh dan juga pengalaman untuk dapat menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, baik berbentuk produk maupun ide/gagasan/pendapat. Menurut Werdiningsih (2015:107) keberhasilan suatu pembelajaran peserta didik dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik secara sadar mampu mengontrol proses kognitifnya secara seimbang dan berdampak kepada kemampuan metakognitifnya.

Puisi sebuah pengolahan dalam menyusun sebuah kata-kata serta mempunyai makna tersirat. Pada dasarnya menulis puisi bisa dikatakan sulit namun juga tidak terlalu sulit. Namun dapat dilihat dari bagaimana penulis dapat menyusun kata-kata bahwa dirinya pada saat menulis. Puisi merupakan sebuah karangan yang terikat, tetapi pada saat menulisnya itu bebas. Menulisspuisi dapat dimanapun dan kapan saja sesuai dengan kondisi dan situasi yang kita hadapi. Seseorang tidak mempunyai begitu cara yang tepat dalam menulis puisi. Karena puisi merupakan karangan bebas untuk mencurahkan apapun itu yang kita rasakan, terkait tentang perasaan, masalah pribadi ataupun yang lainnya. Puisi hanya di pahami sebagai ungkapan rasa dan pikiran tentang berbagai hal. Puisi memiliki bentuk yang sangat khas, terdiri atas bait, baris dan kata.

Cerpen atau cerita pendek adalah sebuah karya sastra fiksi yang pendek. Muharidi dan Hasanuddin (1992:5) berpendapat bahwa cerpen adalah sebuah

karya fiksi atau rekaan imajinasi dengan mengungkapkan satu permasalahan tertulis secara singkat dan padat dengan memiliki komponen-komponen atau unsur-unsur berupa alur/Plot, latar/setting, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema serta juga amanat. Pendapat yang sama juga diutarakan oleh Kosasih (2012:60-71) bahwa cerpen adalah karangan pendek berbentuk prosa dengan mengungkapkan satu permasalahan yang ditulis secara singkat dan padat yang dibentuk oleh beberapa unsur pembangun, yaitu tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, amanat, dan juga gaya bahasa.

Unsur-unsur pembangun cerita pendek menurut Nurgiyanto (2001:23) dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun karya sastra itu sendiri diantaranya terdiri dari: Plot, Tema, penokohan, dan latar sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur yang berada diluar karya sastra namun secara tidak langsung mempengaruhi karya sastra itu sendiri. Menurut Suharianto (1982:28-37) beliau mengemukakan bahwa unsur intrinsik itu terdiri dari delapan antara lain seperti tema, alur, penokohan, latar, tegangan, suasana, pusat pengisahan dan juga gaya bahasa. Sementara menurut Aminuddin (2002:66-91) mengemukakan bahwa sebagai sebuah salah satu genre sastra, karya fiksi mengandung unsur yang meliputi tema, setting, gaya bahasa, penokohan dan alur.

Permasalahan yang penulis temukan dari beberapa siswa adalah sebagai berikut: (1) siswa tidak suka dalam kegiatan menulis, hal ini ditemukan ketika siswa diberi tugas untuk menulis, banyak siswa yang mengeluh dan menganggap bahwa kegiatan menulis adalah suatu kegiatan yang sangat sulit. (2) siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam menulis karya sastra termasuk puisidan juga cerpen. Hal ini disebabkan karena siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan sebuah ide cerita dan gagasan. (3) kurang nya siswa yang jarang membaca karya sastra termasuk karya sastra cerpen dan puisi. Hal itu dilihat dari perpustakaan yang hampir selalu sepi. (4) kemampuan memahami bacaan siswa masih sangat rendah. Hal ini tampak pada saat siswa ditugaskan untuk membaca sebuah bacaan, ketika ditanya kembali mengenai hal yang berkaitan dengan bacaan, banyak di antara mereka yang kesulitan pada saat menjawab. (5) kemampuan memahami cerpen dan juga puisi siswa yang masih rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan dan memahami sebuah unsur-unsur cerpen dan juga puisi itu sendiri. (6) Kurangnya dorongan dari lingkungan sekitar dalam aktivitas menulis karya sastra.

Tentunya tingkat kreativitas setiap siswa atau setiap orang itu berbeda-beda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh tingkat kreativitas tulis siswa terhadap kemampuan menulis puisi dan cerpen siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro. Yang meliputi (1) Mendeskripsikan tingkat kreativitas tulis siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro (2) Mendeskripsikan kemampuan menulis puisi dan cerpen siswa kelas X dan (3) Mendeskripsikan pengaruh tingkat kreativitas tulis siswa terhadap kemampuan menulis puisi dan cerpen siswa kelas X SMK Negeri sugihwaras. Hipotesis didalam penelitian tersebut ada 2 yaitu Hipotesis Kerja (H_1) pengaruh tingkat

keaktivitas tulis siswa terhadap kemampuan menulis puisi dan cerpen siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro dan Hipotesis Nol (H_0) tidak ada pengaruh tingkat kreativitas tulis siswa terhadap kemampuan menulis puisi dan cerpen siswa. kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Oleh sebab itu, data yang dihasilkan berupa angka dengan menggunakan analisis data menggunakan teknik analisis statistik. Pendekatan tersebut dilakukan karena (1) tujuan dari penelitian ini sendiri adalah menguji pengaruh tingkat kreativitas tulis siswa terhadap kemampuan menulis puisi dan cerpen siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro, (2) data diperoleh dari hasil kreativitas tulis, hasil menulis puisi dan juga hasil dari menulis cerpen siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro, (3) analisis data pada penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik linear berganda yang digunakan untuk menguji atau mengukur ada tidaknya, pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Menurut Werdiningsih (2015:107) Desain penelitian ini menggunakan desain *expost facto* yang digunakan untuk mengkaji tentang kreativitas tulis, Desain penelitian *expost facto* mempunyai tujuan yaitu mencari sebuah sebab akibat dari perubahan yang terjadi. Hal tersebut terjadi karena variabel bebas keseluruhan sudah terjadi (Widarto: 2013). Peneliti menggunakan desain ini untuk mencapai tujuan yang berkenaan dengan pengaruh tingkat kreativitas tulis terhadap kemampuan menulis cerpen dan puisi siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021, oleh sebab itu desain penelitian inilah yang tepat untuk digunakan. kemampuan menulis puisi dan cerpen dan juga pengaruh kreativitas tulis terhadap kemampuan menulis puisi dan cerpen siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro dan dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas kreativitas tulis dan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis puisi dan cerpen.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras dan sampel nya adalah siswa kelas X yang berjumlah 30 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel didalam sebuah penelitian adalah menggunakan teknik *Probaliry Sampling*. Sugiyono (2015:120) Probality sampling adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang dapat memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur yaitu anggota yang akan diteliti dalam populasi untuk dapat dipilih menjadi anggota sampel. Sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas X yang berjumlah sekitar 30 siswa TKJ-1.

Sebelum instrumen digunakan dalam sebuah penelitian, peneliti terlebih dahulu akan mengadakan sebuah uji coba dalam mengukur reliabilitas dan juga validitasnya. Alasannya memang karena instrument harus memengaruhi kedua syarat tersebut agar dapat dinilai dengan baik. Penelitian yang bertujuan untuk: 1) mengetahui tingkat kreativitas tulis terhadap kemampuan menulis cerpen dan puisi

siswa, dan 2) mengetahui pengaruh tingkat kreativitas tulis siswa terhadap kemampuan menulis cerpen dan puisi. Berdasarkan uji coba instrument data yang didapatkan mempunyai hubungan yang signifikan sehingga instrument ini dapat digunakan untuk sebuah penelitian, karena pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam angket siswa dapat dipahami dan dimengerti untuk dijawabnya. Untuk mengetahui kevalidan item-item soal, maka perlu diadakan sebuah uji reliabilitas dan validitas angket tersebut.

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner dan juga tes kemampuan menulis yang digunakan untuk mengukur tingkat kreativitas tulis siswa dan juga kemampuan menulis puisi dan cerpen siswa kelas X. Pada sebuah penelitian ini tes digunakan untuk menggali sebuah data tentang menulis puisi kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro tahun pelajaran 2020/2021. Bentuk tes yang digunakan biasanya adalah menulis puisi dengan tema bebas dan menulis cerpen. Bentuk tes ini berupa soal esai. Tes yang berupa soal esai dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi dan juga cerita pendek (cerpen) dengan memperhatikan kriteria-kriteria penilaian yang telah ditentukan. Kriteria tersebut antara lain: puisi ada tema, kesesuaian isi dengan judul, diksi, rima, amanat sedangkan cerpen terdiri dari pilihan kata atau diksi, ejaan atau tanda baca, tema, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan juga tokoh dan penokohan. kuesioner berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan tingkat kreativitas tulis. Responden atau siswa diminta untuk menilai dirinya sendiri tentang tingkat kreativitas tulis siswa dengan memilih salah satu dari lima alternatif yang sudah disediakan, seperti sangat setuju, setuju, cukup setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Sebelum dipergunakan untuk pengumpulan data penelitian, kuesioner yang sudah tersusun terlebih dahulu akan dianalisis kualitasnya, terutama didalam aspek validitas dan realibilitasnya.

Teknik analisis data pada penelitian tersebut adalah teknik analisis statistik linear berganda dengan menggunakan *SPSS 25*. Uji statistik linear berganda dipakai untuk mengukur atau menguji ada tidaknya, pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Kegiatan analisis tersebut harus dilakukan setelah memperoleh data dari sampel, kegiatan itu dilakukan melalui sebuah instrument yang dipilih dan juga digunakan sebagai menjawab permasalahan. Bisanya juga digunakan sebagai pengujian hipotesis melalui sebuah penyajian didalam data itu. Setelah semua data yang diinginkan terkumpul maka selanjutnya seorang peneliti melakukan sebuah analisis dan pengolahan data untuk menjawab semua permasalahan yang ada. Teknik tersebut digunakan karena ada dua variabel yaitu variabel bebas kreativitas tulis dan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis puisi dan cerpen. Kreativitas tulis (Y), kemampuan menulis puisi (X_1) dan kemampuan menulis cerpen (X_2). Uji statistik pada perhitungan *anova* melalui *SPSS 25* yang digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan antara variabel bebas kreativitas tulis dan variabel terikatnya kemampuan menulis puisi dan cerpen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil Angket Tingkat Kreativitas Tulis Siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021

Dari skor keempat tanda yang sudah di tulis maka diperoleh siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro tahun pelajaran 2020/2021 Tanda pribadi memiliki (Σ Skor= 582), tanda pendorong dengan (Σ Skor 525), tanda proses dengan (Σ Skor 706) dan tanda produk dengan (Σ Skor 398) dengan skor tertinggi adalah 91 dan skor rendahnya mendapatkan jumlah 55.

Hasil Kemampuan Menulis Puisi Siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro

Nilai menulis puisi sudah diberikan peneliti pada saat proses pengambilan data dengan memperhatikan tema, isi, diksi, dan tipografi pada hasil menulis puisi kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro tahun pelajaran 2020/2021. Data yang terdapat di tes kemampuan menulis puisi diperoleh dengan rata-rata 82,5 nilai tertinggi kemampuan menulis puisi kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro tahun pelajaran 2020/2021 adalah 95 dan nilai terendah adalah 60.

Tabel 1 Pedoman penilaian tes kemampuan menulis puisi siswa

No.	Kategori	skor
1.	Sangat Baik	86-100
2.	Baik	70-85
3.	Cukup	60-69
4.	Kurang	59-0

Hasil Kemampuan Menulis Cerpen Siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021

Nilai tes menulis cerpen yang sudah diberikan peneliti pada waktu mengambil data sesuai dengan isi, tema, kebahasaan, sudut pandang, gaya bahasa, tokoh dll. Pada hasil penulisan cerpen siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro Tahun pelajaran 2020/2021. Nilai pada tes kemampuan menulis cerpen dengan rata-rata 77,7, nilai tertinggi menulis cerpen kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah 97 dan nilai terendah adalah 60.

Tabel 2 Pedoman penilaian tes kemampuan menulis cerpen siswa

No.	Kategori	skor
1.	Sangat Baik	86-100
2.	Baik	70-85
3.	Cukup	60-69
4.	Kurang	0-59

Pengaruh Tingkat Kreativitas Tulis Siswa terhadap Kemampuan Menulis Puisi dan Cerpen Siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro

Sebelum dilakukannya uji hipotesis dilakukan uji normalitas. Berdasarkan hasil uji normalitas maka diperoleh nilai sig = 0,018 > 0,05 untuk kemampuan menulis puisi (X_1), nilai sig = 0,161 > 0,05 untuk kemampuan menulis cerpen (X_2)

Tabel 3 Pengujian hipotesis pengaruh variabel independen dengan variabel dependen

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	59,677	17,118		3,486	,002
	Puisi (x1)	,018	,272	,017	,068	,947
	Cerpen (x2)	,161	,191	,209	,844	,406

a. Dependent Variable: Kreativitas (Y)

Berdasarkan tabel coefficients di atas peneliti melakukan uji untuk bisa mengetahui apakah variabel puisi (X_1) dan cerpen (X_2) secara persial berpengaruh terhadap variabel kreativitas (Y) adapun hipotesisnya dalam penelitian ini adalah

1. H_1 hipotesis pertama ada pengaruh puisi (X_1) terhadap kreativitas (Y)
2. H_2 hipotesis dua ada pengaruh cerpen (X_2) terhadap kreativitas (Y)

Tabel 4 Pengujian hipotesis dengan uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135,796	2	67,898	,691	,510 ^b
	Residual	2654,504	27	98,315		
	Total	2790,300	29			

a. Dependent Variable: Kreativitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Cerpen (x2), Puisi (x1)

Berdasarkan tabel anova dapat diketahui bahwa signifikansi F yaitu 0,691 karena Sig 0,510 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa uji F puisi (X_1) dan cerpen (X_2) secara simultas bersama-sama berpengaruh terhadap kreativitas (Y) atau berarti signifikan.

Tabel 5 Perhitungan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,221 ^a	,049	-,022	9,91539

a. Predictors: (Constant), Cerpen (x2), Puisi (x1)

Berdasarkan tabel Model Summary diatas diketahui nilai koefisien korelasi atau R adalah $0,221 \times 0,221 = 0,048$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,049 atau sama dengan 04,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel puisi (X_1) dan Variabel Cerpen (X_2) secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kreativitas (Y) sebesar 04,9%. Sedangkan sisanya ($100\% - 04,9\% = 95,1\%$) yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Tabel 6 dari ketiga tabel diatas maka dapat disimpulkan pada tabel dibawah ini:

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	Sig
Constant	59,677		
X ₁	0,018	0,068	0,947
X ₂	0,161	0,844	0,406
F= 691			0,510 ^b
R Square= 0,049			

Pada kelas x kreativitas siswa sangat berpengaruh positif dan sangat signifikan kemampuan menulis puisi dan cerpen. Tersebut dapat dibuktikan hasil kreativitas tulis siswa yang memiliki signifikan yang sangat tinggi. Siswa kelas X memperoleh analisis nilai F 0,691. Dengan tingkat signifikansi $0,510 > 0,05$ yang ada pengaruh tingkat kreativitas tulis siswa secara simultan terhadap kemampuan menulis puisi dan cerpen siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021.

PEMBAHASAN

Tingkat Kreativitas Tulis Siswa Kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021

Dapat dipaparkan bahwa tingkat kreativitas tulis dapat dihitung dengan menggunakan tanda kreativitas pribadi, pendorong, proses dan produk). Berikut ini dapat dijelaskan sebagai berikut: Pribadi dengan skor 582, pendorong dengan skor 525, proses memperoleh skor 706, dan yang terakhir produk memperoleh skor 308.

Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021

Dari analisis tentang hasil dari kemampuan menulis puisi kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro bisa dilihat bahwa pencapaian kemampuan menulis puisi kelas X SMK Negeri Sugihwaras tahun pelajaran 2020/2021 mendapatkan rata-rata 82,5 Nilai tertinggi menulis puisi kelas X adalah 95 dan rendahnya 60. Dari rata-rata menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro tahun pelajaran 2020/2021 dinyatakan sangat baik. Dengan penelitian sebelumnya yaitu Wahyuni (2012:41) mengatakan bahwa kemampuan menulis merupakan sebuah kemampuan untuk dapat diungkapkan sebagai pola pikir kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Di dalam kegiatan menulis ada dua tugas yang diberikan menulis sebagai bentuk dari keberhasilan dan juga menulis sebagai bentuk kreatif. Pada penelitian ini seorang peneliti terfokus kepada penulisan kreatif cerpen dan puisi dengan menggunakan beberapa media dan juga tes Sayuti (1985:12) mengatakan bahwa puisi merupakan sebuah kreativitas dari seorang manusia yang dapat dicurahkan kedalam bentuk tulisan, kata, dan juga didalamnya mengandung makna.

Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021

Dari analisis hasil menulis cerpen kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro bahwa pencapaian menulis cerpen siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan rata-rata 77,7 Nilai tertinggi adalah 97 dan rendahnya 60. Dari rata-rata tes tulis cerpen siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021 disebutkan Sangat Baik. penelitian sebelumnya yaitu Wahyuni (2012:41) mengatakan bahwa kemampuan menulis merupakan sebuah kemampuan untuk dapat diungkapkan sebagai pola pikir kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Di dalam kegiatan menulis memiliki dua tugas yang diberikan menulis sebagai bentuk dari keberhasilan dan juga menulis sebagai bentuk kreatif. Pada penelitian kali ini seorang peneliti lebih terfokuskan kepada penulisan kreatif cerpen dan puisi dengan menggunakan beberapa media dan juga tes.

Pengaruh Tingkat Kreativitas Tulis Siswa Terhadap Kemampuan Menulis Puisi dan Cerpen Siswa Kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021

Siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021 mendapatkan sebuah analisis menggunakan nilai F 0,691 dengan tingkat signifikansi $0,510 > 0,05$ yang dapat diartikan bahwa ada pengaruh siswa pada menulis puisi dan cerpen tersebut. Di dalam tingkat yang signifikansi didapatkan kreativitas empat tanda yang meliputi, pribadi, pendorong, proses dan produk yang masing-masing mempunyai peran yang penting untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dan cerpen. Teori sebelumnya yaitu Munandar (2012:46) ada empat tanda tersebut adalah pribadi, pendorong, proses, dan produk dapat digunakan untuk sebuah dasar dari strategi dan rancangan kerja konseptual untuk sebuah penelitian tentang kreativitas itu sendiri. Artinya bahwa dengan

memakai empat tanda sebagai penelitian kreativitas salah satu pendukung penelitian yang dilakukan khususnya untuk penelitian ini.

Pada kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro dapat melihat dari kreativitas penggunaannya, maka tanda yaitu pribadi, pendorong, proses, produk yang mempunyai pengaruh sangat positif dan juga signifikan sesuai dengan kemampuan tulis puisi dan cerpen itu sendiri. Empat tanda menjadi sebuah peranan yang sangat penting di dalam proses kreatif tulis siswa. Munandar (2012:12) kreativitas merupakan sebuah hasil pengaruh terhadap individu dengan lingkungan sekitar, orang lain dapat dipengaruhi juga mempengaruhi terhadap lingkungan sekitar dimana orang tersebut berada, dengan hal itu lah perubahan di dalam individu dan di dalam lingkungan. Dalam hal semacam itu dapat mempengaruhi upaya kreatif. Tentu mendukung tanda di penelitian yang menggunakan empat tanda pribadi, pendorong, proses dan produk. Munandar (2012:33) kreativitas akan terus berkembang tidak ada batasnya selama 5 tahun lebih pertumbuhan seorang anak tersebut. Dapat diartikan bahwa kreativitas dapat terus berlatih serta mampu menciptakan semasa hidup dan tidak memiliki batas berhenti kreatif selama anak tersebut mampu melakukannya.

Siswa yang memiliki kreativitas dapat didukung dengan sebuah kemampuan menulis siswa yang dijadikan sebagai tolak ukur utama sebagai penggerak diri siswa yang didukung lingkungan sekitar dan memulai aktivitas dengan memunculkan produk yang bermanfaat. Rachmawati (2005:13) kreativitas yaitu kemampuan berfikir individu untuk mengolah sebuah ide kemudian mewujudkannya dalam bentuk produk baru atau memadukan dengan produk sebelumnya. Dalam penelitian ini siswa diharapkan mampu berfikir agar menghasilkan ide baru dalam bentuk puisi dan cerpen bertema bebas. Pastinya dapat bermanfaat dan berfungsi bagi lingkungannya.

Sebuah kemampuan tulis seseorang dapat mengendalikan kemampuan bahasa yang sifatnya produktif dan aktif, seperti dengan keterampilan berbicara. Namun ada juga perbedaannya yang terletak di sebuah cara atau alat yang digunakannya. Dengan hal semacam kreativitas tulis inilah seorang siswa dapat terus mengatasi hal-hal yang sulit. Menulis merupakan sebuah kemampuan untuk mengungkapkan sebuah ide kepada halayak umum melalui tulisan. Di dalam penelitian seorang peneliti hanya memfokuskan kepada proses kreatif puisi dan juga cerpen (Wahyuni, 2012:41).

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh tingkat kreativitas tulis siswa terhadap kemampuan menulis puisi dan cerpen siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras Bojonegoro. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kreativitas tulis siswa kelas X SMK Negeri Sugihwaras dengan menggunakan empat tanda pribadi (Σ skor=582), Pendorong (Σ skor=525), Proses (Σ skor=706), Produk (Σ skor=308) dengan skor tertinggi 95 dan terendah 55. kemampuan menulis puisi siswa kelas X mendapatkan rata-rata 82,5 dengan nilai tertinggi adalah 95 dan terendah 60 dan dapat dinyatakan sangat baik dan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X dengan rata-rata 77,7 dengan nilai tertinggi 97 dan terendah 60 dan dinyatakan sangat baik.
- 2) Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan *anova* dapat diketahui bahwa signifikansi F yaitu 0,691 karena $\text{Sig } 0,510 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa uji F puisi (X_1) dan cerpen (X_2) secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap kreativitas (Y) atau berarti signifikan.
- 3) Berdasarkan tabel *Model Summary* diketahui nilai koefisien korelasi atau R adalah $0,221 \times 0,221 = 0,048$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,049 atau sama dengan 04,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel puisi (X_1) dan Variabel Cerpen (X_2) secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kreativitas (Y) sebesar 04,9%. Sedangkan sisanya ($100\% - 04,9\% = 95,1\%$) yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Dapat disimpulkan pada tabel dibawah ini:

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	Sig
Constant	59, 677		
X ₁	0, 018	0,068	0,947
X ₂	0, 161	0, 844	0,406
F= 691			0,510 ^b
R Square= 0,049			

SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah di teliti, maka dapat diharapkan dapat membantu segala upaya untuk terus meningkatkan pembelajaran bahasa indonesia agar lebih berkualitas dengan menggunakan strategi belajar yang bagus dengan menanamkan kemampuan kreativitas tulis siswa pada menulis puisi dan cerpen. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru
Diharapkan dapat memberikan sebuah motivasi dan dapat menyampaikan pembelajaran, dan melakukan belajar-mengajar yang aktif. Sehingga siswa dan siswi dapat mengembangkan potensi atau kemampuan di dalam dirinya melalui tingkat kreativitas tulis dan kemampuan menulis puisi dan cerpen siswa akan ikut serta meningkatkannya, khususnya keterampilan menulis.
2. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan dukungan salah satunya dengan memfasilitasi belajar mengajar yang dapat mendukung semua siswa dan juga guru. Dengan hal semacam itu strategi pembelajaran dapat berjalan lebih maksimal lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih luas lagi ruang lingkupnya, lebih mendalam, lebih detail, serta dapat mengembangkan variabel yang sebelumnya sudah ada. Dan tentunya agar dapat terus meningkatkan kreativitas terutama dapat meningkatkan lebih banyak lagi, namun juga harus dapat diketahui bahwa kreativitas setiap anak itu berbeda-beda.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arief Fajar, N. 2014. *Pengembangan Partisipatif dalam Membentuk Berpikir Kreatif Peserta Didik*. Vol 1 No 4 Hal 1-24
- Kurniawan, Heru. 2013. *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Purwokerto: Remaja Rosdakarya
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi, Dwi, Yuli, Maryaeni dan Heri Suwignyo. 2016. *Kreativitas siswa dalam menulis puisi*. Jurnal Pendidikan, 1(5), 835-843.
- Prasetyoningsih, Luluk Sri Agus. 2020. *Strategi Individual Peer Tutorial Inklusi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Masa Pandemi COVID-19*. Malang: Universitas Islam Malang.
- Rachmawati, Yeni & Kurniati, Euis. 2012. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Kencana Prenada Media Group.
- Situmorong, B.P. 1985. *Puisi & Metodologi Pengajaran*. Flores: Nusa Indah.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: UI Pres.
- Sayuti, S.A. 1985. *Puisi dan Pengajarannya*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, H.G. 1984. *Prinsip dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, Sri & Syukur Ibrahim, Abd. 2014. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Waluyo, H.J. 2001. *Apresiasi Puisi*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Warsiman. 2016. *Membumikan Pembelajaran Sastra yang Humanis*. Surabaya: UB Press.

- Werdiningsih, Dyah. 2015. *Strategi Metakognisi Pembelajaran Anak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Cakrawala Pendidikan. Th. XXXIV, No. 1: 107-115
- Wicaksono, Helmi. 2018. *Model Pembelajaran “Bermain dengan Ekspresi IKL (Ide Lambang-Karya)” untuk Mengembangkan Kompetensi Etika dan Estetika dalam Pembelajaran Memproduksi Teks Puisi Baru*. Vol 2 No. 1 Hal: 51-62
- Warno. 2009. *Pengaruh Keterampilan Penalaran terhadap Keterampilan Menulis Ditinjau dari Status Sosial ekonomi Orangtua, studi Expost Facto di SMP Negeri 1 dan 2 slogohimo*. Tesis. Ditebitkan. Program Pascasarjana. Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Zaenudin. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Dongko Metode Praktek*. Jurnal Kreatif Tandulako Online. 4(9), 16-17.

Pembimbing I

Dr. Hj. Diyah Werdiningsih, M.Pd.
NPP. 196901071993032001